

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan PT. Pura Mayungan untuk mengurangi tingkat kecurangan pada PT. Pura Mayungan serta melakukan analisis data dengan dilandasi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti pada PT. Pura Mayungan, penulis menarik suatu kesimpulan bahwa:

1. PT. Pura Mayungan dalam melakukan proses bisnis penjualannya telah menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi secara layak dan benar, kesimpulan ini didasarkan oleh faktor-faktor pendukung sebagai berikut:
 - a. Sistem informasi akuntansi penjualan PT. Pura Mayungan sudah memenuhi standar persyaratan sebuah sistem informasi akuntansi keuangan, dimana terdapat bagian-bagian yang saling berkaitan yang mempunyai fungsi-fungsi yang seharusnya terdapat dalam sebuah sistem informasi akuntansi penjualan.
 - b. PT. Pura Mayungan telah memiliki sertifikat ISO 9001:2000 yang berarti PT. Pura Mayungan dalam proses bisnisnya telah memiliki standar internasional yang berarti harus menjalankan proses penjualannya secara professional dan memiliki prosedur yang harus dijalankan dalam menjalankan proses bisnis penjualannya.
2. Meskipun PT. Pura Mayungan telah menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan dalam proses bisnis penjualannya secara layak dan sesuai persyaratan standar, akan tetapi sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Pura Mayungan masih sederhana sehingga rentan terjadinya kecurangan. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Pura Mayungan masih memiliki beberapa kekurangan pada penerbitan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses bisnis penjualannya. Hal ini dapat dilihat dari:

- a. Dokumen RFQ yang diterbitkan hanya satu rangkap, hal tersebut akan terjadi kecurangan jika konsumen memanipulasi data dari RFQ yang dilampirkan melalui PO yang dikirimkan.
- b. Pada bagian CRO, dokumen PO tidak di copy atau tidak membuat dokumen baru yang diserahkan untuk bagian order processing, hal ini juga dapat di pergunakan oleh bagian order processing untuk memanipulasi data, karena bagian CRO tidak memegang bukti transaksi penjualan.
- c. Dalam pengecekan dan pengeluaran barang dagang, bagian order processing dan bagian gudang tidak memiliki dokumen sebagai bukti jumlah persediaan digudang, jumlah barang yang keluar, bagian gudang dan order processing hanya mengandalkan data yang terdapat dalam komputer. Jika terjadi kerusakan pada sistem yang terdapat dalam komputer, bagian gudang dan order processing tidak mempunyai data cadangan.
- d. Dalam mengantarkan barang ke konsumen, staff delivery hanya mempunyai satu rangkap surat pengantar, hal ini dapat dimanfaatkan konsumen yang ingin membuat kecurangan.
- e. Kelemahan yang terakhir adalah kelemahan yang tidak terdapat dalam prosedur proses bisnis penjualan akan tetapi dapat berdampak pada penjualan PT. Pura Mayungan, yaitu kelemahan yang terdapat pada struktur organisasi PT. Pura Mayungan. Dalam struktur organisasi PT. Pura Mayungan terlihat bahwa kewenangan audit internal berada di bawah departemen *accounting* yang berarti audit internal bisa saja bekerja tidak secara independen. Tidak independen disini berarti audit internal dapat bekerja berada dibawah tekanan departemen *accounting* ataupun departemen-departemen yang memiliki wewenang di atas internal audit.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis telah lakukan dan berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh dari data-data yang di dapat dari PT. Pura

Mayungan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan PT. Pura Mayungan untuk mengurangi tingkat kecurangan pada PT. Pura Mayungan, penulis akan menyampaikan beberapa masukan yang kiranya mendapatkan perhatian lebih lanjut dan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan kecurangan yang terjadi dalam proses bisnis penjualan perusahaan.

1. PT. Pura Mayungan diharapkan dapat mengubah struktur organisasi perusahaan dengan merubah posisi audit internal berada sejajar dengan wakil direktur utama atau berada di antara direktur utama dan wakil direktur utama sehingga audit internal memiliki wewenang sendiri dari pada departemen-departemen lainnya. Dengan begitu diharapkan audit internal dapat bekerja secara independen tidak mendapat tekanan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan.
2. PT. Pura Mayungan diharapkan mau sedikit merubah prosedur sistem informasi akuntansi penjualannya dengan menerbitkan beberapa dokumen-dokumen yang terkait dalam proses bisnis penjualan perusahaan seperti:
 - a. Menambah dokumen RFQ menjadi dua rangkap yang dapat digunakan satu rangkap sebagai arsip pada bagian CRO.
 - b. Mengcopy dokumen PO untuk arsip dari konsumen atau menerbitkan dokumen baru dengan nama order penjualan sebanyak empat rangkap yang dapat di sebar ke bagian order processing, bagian gudang, bagian invoicing, dan bagian akuntansi..
 - c. Menerbitkan dokumen pengeluaran barang untuk dijual sebanyak tiga rangkap yang dapat disebar ke bagian akuntansi, ke bagian gudang, dan satu rangkap lagi sebagai arsip di bagian order processing. Dokumen ini diharapkan dapat memback up data-data yang terdapat pada komputer perusahaan.
 - d. Dengan dokumen pengularan barang untuk di jual dari order processing. Bagian gudang dapat membuat kartu persediaan yang digunakan untuk memback up data yang terdapat pada komputer perusahaan khusus untuk bagian gudang.

- e. Untuk staff delivery dapat menerbitkan surat pengantar sebanyak 2 rangkap yang dapat digunakan satu rangkap sebagai arsip untuk bagian staff delivery.